

MINAT BELAJAR SISWA MTs DI RAJAMANDALA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIK BERBANTUAN APLIKASI GEOGEBRA MATERI TABUNG

Yulianda Putri Handayani¹, Euis Cicih Kurnia², Wahyu Setiawan³
^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jendral Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia
yuliandaputrihandayani@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the learning interest of MTs students in Rajamandala in mathematical learning with the help of geogebra application on cylinder material. This research user descriptive qualitative method, which is a study that aims to contain descriptions, images or paintings systematically, actually, and accurately about the nature and relationship between the phenomena studied. The sample of this study was grade IX students at MTs Almuktariah in the 2019/2020 academic year, totaling 23 students. The test used in this study is observation and the provision of interest in learning questionnaires. The results showed that 1) indicators of feeling happy with the highest percentage of positive statements 69,22% answered agreeing with good learning interest categories, while for negative statements only 30,77% of students who answered strongly disagree; 2) indicators of student interest with the percentage of positive statements 38,46% of students answered in agreement, whereas for negative statements 15,38% of students answered agree and disagree, while negative statements 15,38% who answered strongly disagree.

Keywords: Learning Interest Analysis, Geogebra Application

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa MTs di Rajamandala dalam pembelajaran matematik dengan berbantuan aplikasi geogebra materi tabung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, akurat dan aktual mengenai sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Almuktariah tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 23 orang siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pemberian angket minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) indikator perasaan senang dengan persentase tertinggi pernyataan positif 69,22% menjawab setuju dengan kategori minat belajar baik, sedangkan untuk pernyataan negatif hanya 30,77% siswa yang menjawab sangat tidak setuju; 2) indikator ketertarikan siswa dengan persentase pernyataan positif 38,46% siswa menjawab setuju, sedangkan untuk pernyataan negatif 15,38% siswa menjawab sangat tidak setuju; 3) indikator keterlibatan siswa untuk pernyataan positif 38,46% menjawab setuju dan tidak setuju, sedangkan pernyataan negatif 15,38% yang menjawab sangat tidak setuju.

Kata Kunci: Analisis Minat Belajar, Aplikasi Geogebra

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan (Astuti, 2015). Disamping itu Sardiman (Lestari, 2015) mengatakan bahwa minat merupakan suatu kondisi atau keadaan yang terjadi apabila seseorang melihat suatu hal atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan kebutuhan dan keinginannya sendiri. Sedangkan menurut Rojabiyah dan Setiawan (2019) mengatakan minat belajar adalah suatu perubahan sikap untuk membentuk perhatian khusus agar menciptakan kemampuan atau keterampilan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat dikatakan berhasil jika dapat menumbuhkan tingkah laku, sikap dan cara berfikir dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi tanpa adanya paksaan dari luar. Indikator minat belajar menurut

Safari (Siskawati, 2016) antara lain: (1) perasaan senang; (2) ketertarikan siswa; (3) perhatian siswa; (4) keterlibatan siswa.

Matematika adalah salah satu mata pembelajaran yang telah di pelajari oleh peserta didik sejak sekolah dasar. Konsep dasar matematika yang telah diberikan dimaksudkan untuk menjadi bekal dasar peserta didik untuk memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Tetapi pada pembelajaran matematika peserta didik terkadang merasa belajar matematika membosankan, sehingga minat belajar matematika rendah.

Tetapi rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal ini sependapat dengan penelitian dari Siagian, (2015) mengatakan minat belajar siswa masih rendah berdasarkan data yang diteliti dengan nilai terendah 11,7 dan nilai tertinggi 41,3 dengan nilai mean 25,16. Kedua dari Putri & Widodo, (2018) mengatakan rendahnya nilai siswa dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang rendah., sedangkan pendapat dari Irwanti & Widodo, (2018) pada pembelajaran matematika adalah kurangnya minat belajar dan rendahnya hasil belajar matematika. Ketika minat belajar siswa tinggi maka akan mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika. Menurut Setiawan (2016) untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekolah dituntut untuk mempersiapkan peserta didik supaya memiliki dan menguasai berbagai macam kemampuan terutama dalam pelajaran matematika, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Arsyad (Siskawati, 2016) mengatakan bahwa terdapat beberapa dampak positif dari penggunaan media dalam pembelajaran, diantaranya: (1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku; (2) pembelajaran menjadi lebih menarik; (3) pembelajaran akan menjadi lebih interaktif; (4) lama waktu pembelajaran bisa dipersingkat; (5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan; (6) pembelajaran bisa diberikan kapan diperlukan; (7) sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari; (8) peran guru akan dapat merubah siswa kearah yang lebih positif.

Minat belajar rendah akan mempengaruhi prestasi dan hasil belajar siswa di sekolah, sehingga dalam pembelajaran matematika harus terdapat media atau alat praga yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika. Hal ini sependapat dengan Hamidah dan Setiawan (2019) mengatakan agar menumbuhkan minat belajar siswa dilakukan dalam proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa adalah dengan menggunakan aplikasi geogebra, yang merupakan suatu alat untuk membantu menjelaskan materi atau pemberian soal dengan tampilan yang lebih menarik.

Dari uraian latar belakang di atas, perlu dilakukan analisis yang lebih lanjut terhadap

minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya dalam pembelajaran membuat jaring-jaring tabung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk memuat deskripsi atau gambaran secara aktual, akurat dan sistematis mengenai sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Almuktariah tahun ajar 2019/2020 yang berjumlah 23 orang siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan pemberian angket minat belajar. Indikator dalam minat belajar adalah perasaan senang, keterkaitan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar, tekun dan disiplin belajar.

Analisis ini berupa beberapa presentase angket minat belajar yang terdiri dari 8 pernyataan. Hasil presentase data ini dapat dilakukan dengan teknik dari Sugiyono (Hanafiah, 2018) dengan presentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : nilai persentase yang dicari atau yang diharapkan

f : skor mentah yang diperoleh

N : jumlah responden

100 : bilangan tetap

Kategori pencapaian nilai menurut sugiyono (Hanafiah, 2018):

Tabel.1

Interprestasi Nilai (%)

Persentase skor minat	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Kurang baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel.2*Hasil Angket Minat Belajar Siswa*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Indikator : Perasaan Senang					
1	Saya merasa pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra kurang menyenangkan (-)	7.69	7.69	84.61	0.00
2	Saya memahami materi matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra yang dijelaskan oleh guru (+)	23.07	69.23	7.69	0.00
3	Saya kurang memahami materi matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra yang dijelaskan oleh guru (-)	0.00	23.07	46.15	30.77
4	Saya Suka Pembelajaran Yang Disampaikan Guru Dengan Menggunakan aplikasi geogebra (+)	46.15	30.77	23.07	0.00
Indikator : Ketertarikan Siswa					
5	Ketika belajar matematika saya kurang fokus pada materi yang menggunakan aplikasi geogebra (-)	23.07	23.07	38.46	15.38
6	Saya semangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru menggunakan aplikasi geogebra (+)	30.77	38.46	23.07	7.69
Indikator : Keterlibatan Siswa					
7	Selama pembelajaran dengan menggunakan aplikasi geogebra saya berani mengemukakan pendapat (+)	23.07	38.46	38.46	0.00
8	Saya merasa malu ketika disuruh mengerjakan soal dengan menggunakan aplikasi geogebra di depan kelas (-)	30.77	23.07	30.77	15.38

Berdasarkan hasil diatas diperoleh:

Tabel 3.*Persentase Minat Belajar*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Indikator : perasaan senang					
1	Pernyataan positif	69.22	50.00	30.76	0.00
2	Pernyataan negative	7.69	30.76	65.38	30.77
Indikator : ketertarikan siswa					
3	Pernyataan positif	30.77	38.46	23.07	7.69
4	Pernyataan negative	23.07	23.07	38.46	15.38
Indikator : keterlibatan siswa					
5	Pernyataan positif	23.07	38.46	38.46	0.00
6	Pernyataan negative	30.77	23.07	30.77	15.38

Dari data yang didapatkan dalam tabel 3. bahwa pencapaian indikator pertama pada pernyataan positif, siswa paling banyak memberikan respon sangat setuju, sedangkan pada pernyataan kedua yang bersifat pernyataan negatif siswa paling banyak memberikan respon pada tidak setuju. Hal ini dikarenakan siswa mempunyai perasaan senang ketika belajar matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra.

Pada pencapaian indikator kedua pada pernyataan positif lebih banyak siswa yang memberikan respon setuju, sedangkan pada pernyataan negatif siswa paling banyak memberikan respon tidak setuju. Hal ini disebabkan bahwa siswa memiliki ketertarikan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra cukup, karena jumlah persentase jawaban paling banyak pernyataan positif dan negative sama

Pada pencapaian indkator ketiga pada pernyataan positif siswa paling banyak memberikan respon setuju dan tidak setuju, sedangkan pada pernyataan negative siswa paling banyak merespon tidak setuju dan sangat setuju. Hal ini dikarenakan keikutsertaan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi geogebra cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa pembelajaran matematik dengan menggunakan aplikasi geogebra dapat menarik minat belajar siswa, karena dengan begitu siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan juga rasa ingin tahu siswa tersebut juga akan permasalahan yang mereka temukan.

Seseorang dengan minat belajar yang baik tidak akan menjadikan hambatan sebagai halangan ataupun kendala dalam belajar. Hal ini tidak hanya berlaku dalam pembelajaran matematik dengan menggunakan aplikasi geogebra saja akan tetapi pembelajaran matematik dengan menggunakan media lain yang akan membangkitkan semangat siswa untuk ingin merasa lebih tahu dengan permasalahan yang baru atau sedang mereka hadapi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas terbukti bahwa pembelajaran matematik dengan menggunakan aplikasi geogebra dapat menarik minat belajar siswa, karena siswa akan lebih memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan juga rasa ingin tahu siswa tersebut juga akan permasalahan yang mereka temukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti,S.P.(2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Hamidah, N., Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa SMA Kelas XI pada Materi Matriks. *Jurnal On Education*, 1(2).
- Hanafiah, N. Z., Rizka, M. A., & Herlina, H. (2018). Efektifitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung Manis (KERJAMAS). *Transpormasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 3(2).
- Irwanti, F., & Widodo, S. A. (2018). Efektivitas STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas VII. In *prosiding seminar nasional etnomatnesia* (pp. 927–935).
- Lestari,I.(2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Formatif: *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).

- Rojabiyah, A. B., Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Jurnal On Education*, 1(2).
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan antara minat belajar matematika, keaktifan belajar siswa, dan persepsi siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. In *prosiding seminar nasional etnomatnesia* (pp. 721–724).
- Setiawan, W. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP dengan Menggunakan Model Penemuan Terbimbing*. P2M STKIP Siliwangi, 2(1), 91-97.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(20), 122–131.
- Siskawati, M., & Pujiati, P. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1).